

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat.¹ Yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual untuk mengetahui bentuk perilaku tidak sopan siswa, faktor-faktor yang menyebabkan siswa berperilaku tidak sopan dan upaya guru membimbing peserta didik yang suka berperilaku tidak sopan.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena data yang didapat adalah data kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.² Pendekatan ini dilakukan untuk

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet ke-2, h. 32

² Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Graha Indonesia, 2011), Cet ke-7, h. 54

mengetahui upaya guru dalam membimbing peserta didik yang suka berperilaku tidak sopan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, 6 orang wali kelas dan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk perilaku tidak sopan yang sering dilakukan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin, faktor penyebab peserta didik berperilaku tidak sopan di MI Nurul Islam Banjarmasin dan upaya sekolah dalam membimbing peserta didik yang suka berperilaku tidak sopan di MI Nurul Islam Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut konteks penelitian ini data yang digunakan meliputi dua jenis data, yaitu data Pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data Pokok merupakan data yang berkaitan atau relevan dengan rumusan masalah penelitian, yaitu:

- 1) Data tentang bentuk perilaku tidak sopan peserta didik,
- 2) Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tidak sopan peserta didik,
- 3) Data tentang upaya sekolah dalam membimbing peserta didik yang suka berperilaku tidak sopan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang digunakan untuk melengkapi data pokok sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas berkaitan dengan lokasi kasus yang diteliti, seperti data tentang gambaran umum MI Nurul Islm yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya MI Nurul Islam Banjarmasin
- 2) Visi dan misi MI Nurul Islam Banjarmasin
- 3) keadaan jumlah guru dan karyawan MI Nurul Islam Banjarmasin
- 4) Keadaan jumlah peserta didik, prestasi peserta didik dan data bentuk kasus perilaku tidak sopan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di MI Nurul Islam Banjarmasin

2. Sumber Data

Sehubungan dengan jenis data diatas, maka pemahaman mengenai macam sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif, adapun sumber data yang

dipergunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diharapkan sesuai dengan jenis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah
- b. Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan
- c. Wali kelas
- d. Peserta didik
- e. Dokumen

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit, wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan dalam wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun.³ Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada kepala sekolah, wakamad kesiswaan, wali kelas dan guru mata pelajaran di MI Nurul Islam Banjarmasin untuk mengetahui bentuk perilaku tidak sopan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin, Faktor penyebab peserta didik berperilaku

³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: alfabeta, 2011), cet ke-7, h. 74

tidak sopan di MI Nurul Islam Banjarmasin dan Upaya sekolah dalam membimbing peserta didik yang suka berperilaku tidak sopan.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di dalam sekitar) proses kerja dan penggunaan responden kecil.⁴ Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui bentuk perilaku tidak sopan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dokumen penunjang yaitu yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya MI Nurul Islam, peraturan tata tertib di MI Nurul Islam, jumlah guru, keadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengamati langsung data yang diperoleh melalui kepala sekolah, guru dan karyawan di MI Nurul Islam yang berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian mengenai bentuk perilaku tidak sopan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin.

Tabel I Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

⁴ *Ibid*, h. 75

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 329

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang bentuk perilaku tidak sopan peserta didik	a. Kepala madrasah b. Wakamad kesiswaan c. Wali kelas d. Guru mata pelajaran e. Peserta didik f. Dokumen	Wawancara dan observasi
2	Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tidak sopan peserta didik	a. Kepala madrasah b. Wakamad kesiswaan c. Wali kelas d. Guru mata pelajaran e. Peserta didik	Wawancara
3	Data tentang upaya sekolah dalam membimbing peserta didik yang suka berperilaku tidak sopan	a. Kepala madrasah b. Wakamad kesiswaan c. Wali kelas d. Guru mata pelajaran e. Peserta didik f. Dokumen	Wawancara, observasi dan dokumentasi
4	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Islam Banjarmasin - visi dan misi sekolah, keadaan jumlah guru, keadaan jumlah peserta didik data bentuk kasus perilaku tidak sopan peserta didik. 	a. Kepala Madrasah b. Guru c. Dokumen	Wawancara dan dokumentasi

E. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi dan mampu menjelaskan tentang proses. Agar data memberi makna dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah : a) reduksi data; b) display data; c) kesimpulan dan verifikasi.⁶

1. Reduksi data pada langkah ini, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan dan melakukan abstraksi. Untuk menemukan hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus masalah.
2. *Display data* adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Dibuat dalam bentuk uraian singkat dan matriks.⁷
3. Kesimpulan dan Verifikasi, berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi data dan *display data*, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat.

F. Prosedur Penelitian

⁶ Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014), h. 288

⁷ *Ibid*, h. 289

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian dengan pihak terkait.
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen penasehat untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.
 - c. Perbaiki kembali proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan saran dan petunjuk yang telah diberikan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar
 - b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan
 - c. Menyusun alat pengumpul data untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak terkait yakni tempat peneliti melakukan penelitian
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data dari responden, informan, dan dokumentasi menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan.
 - b. Mengolah, menyusun dan menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan.

4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penulisan skripsi dengan sistematika yang telah ditetapkan dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Memohon koreksi dan perbaikan lebih lanjut serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertahankan.